

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP )

Satuan Pendidikan : SMPN Satap 16 Konawe Selatan  
 Kelas/ Semester : VIII / Ganjil  
 Materi Pokok : Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa  
 Sub Materi Pokok : Arti Kedudukan dan Fungsi Pancasila  
 Pembelajaran ke : I  
 Alokasi Waktu : 10 menit

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran Melalui model pembelajaran discovery learning, peserta didik dapat menganalisis dan menyajikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari, selalu bersyukur, disiplin, serta kerjasama serta bertanggungjawab sebagai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

#### B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan	Guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan <b>salam</b> pembuka dan <b>berdoa</b> untuk memulai pembelajaran (<b>religius</b>)</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin (mandiri)</b></li> <li>• Mengajak siswa untuk <b>mensyukuri</b> segala nikmat yang telah diberikan oleh Tuhan YME, termasuk kesehatan dan kesempatan mengikuti proses pembelajaran. (<b>religius</b>)</li> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan meminta siswa mengingat dan mengaitkan materi pada kelas VII lalu tentang perumusan dasar negara</li> </ul>	2 menit
B. Kegiatan Inti		
Pemberian rangsangan/stimulus	1. Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian dengan menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila” ( <b>nasionalisme</b> )	6 menit
<b>Problem Statement</b> Pernyataan / Identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibagi dalam 2 kelompok kemudian diberikan pertanyaan terkait materi tentang Kedudukan, fungsi, makna Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa kemudian menuliskan jawabannya dalam LKPD yang telah disiapkan (<b>gotong royong</b>)</li> </ul>	
<b>Data Collecting</b> Pengumpulan Data	<b>Kegiatan Literasi Baca Tulis</b> Peserta didik mengkaji buku siswa dan bahan ajar secara <b>berkelompok</b> tentang kedudukan, fungsi dan makna Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa ( <b>gotong royong dan mandiri</b> )	
<b>Data Processing</b> Pengolahan Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang telah diperoleh sebelumnya</li> <li>• Masing - masing kelompok menyusun laporan hasil diskusi kelompok yang berisi sesuai materi yang diberikan ke dalam LKPD yang telah disiapkan. (<b>gotong royong</b>)</li> </ul>	
<b>Verification</b> Pembuktian	Peserta didik bersama kelompoknya mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain dengan tetap saling menghargai dan menghormati ( <b>gotong royong, religius</b> )	
<b>Generalization</b> Menyimpulkan	Peserta didik <b>bersama-sama</b> menyimpulkan tentang kedudukan dan fungsi serta arti penting Pancasila sebagai dasar negara dengan bimbingan guru. ( <b>gotong royong</b> )	
C. Kegiatan Penutup		
1. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik tentang kedudukan Pancasila, fungsi Pancasila serta makna Pancasila sebagai dasar negara dilingkungan masyarakat. dengan benar 2. Memberi tahu peserta didik bahwa dalam pertemuan kedua adalah sub topik arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa 3. Guru dan peserta didik menutup pelajaran dengan <b>mengucapkan syukur</b> kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung lancar dan tertib		2 menit

#### C. Penilaian

##### a. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap :  
**Observasi (terlampir)**
2. Penilaian Pengetahuan  
**Tes Tertulis dan penugasan (terlampir)**
3. Penilaian Keterampilan  
**Berdiskusi dan Presentasi (terlampir)**

Mengetahui  
Kepala SMPN Satap 16 Konawe Selatan

Tue-Tue, 12 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

La Tumbi, S.Pd.  
NIP.197112311994121004

Mula Rakhman, S.Pd.  
NIP. 19870105 201408 1 001

**LAMPIRAN**

**Penilaian Hasil Pembelajaran**

**1. Penilaian Kompetensi Sikap**

Teknik penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian pengamatan sikap. Pedoman pengamatan sikap dapat menggunakan format :

**Pedoman Pengamatan Sikap**

Kelas : VIII  
 Hari, Tanggal : ...  
 Pertemuan Ke : I  
 Sub Materi Pokok : Arti Kedudukan dan Fungsi Pancasila

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian*			
		Bersyukur	disiplin	Kerjasama	Tanggung Jawab

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

**2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

**Instrumen Observasi Pengetahuan**

Kelas : VIII  
 Semester : Ganjil

Pengetahuan yang dinilai :

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1					
2					
3					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

Nilai = Skor Perolehan × 25

**3. Penilaian Kompetensi Keterampilan**

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang kedudukan dan fungsi Pancasila. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai =  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

**Pedoman Penskoran (Rubrik)**

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.



**Kunci jawaban LKPD**

1. Pancasila sebagai dasar negara dibentuk setelah menyerap berbagai pandangan yang berkembang secara demokratis dari para anggota BPUPKI dan PPKI sebagai pendiri negara Indonesia merdeka. Apabila dasar negara Pancasila dihubungkan dengan cita-cita negara dan tujuan negara, jadilah Pancasila ideologi negara. Sejak disyehkannya secara konstitusional pada tanggal 18 Agustus 1945, Pancasila dapat dikatakan sebagai dasar negara, pandangan hidup, ideologi negara dan pemersatu dalam kehidupan kebangsaan dan kenegaraan Indonesia.

Secara umum fungsi dan peranan Pancasila menurut Tap MPR No. III/MPR/2000 tentang sumber hukum nasional dan tata urutan peraturan perundangan dinyatakan bahwa Pancasila berfungsi sebagai dasar negara, untuk mengatur penyelenggaraan ketatanegaraan negara, yang meliputi bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan dan keamanan.

Peranan dan fungsi Pancasila :

1. Pancasila sebagai jiwa bangsa Indonesia.
  2. Pancasila sebagai kepribadian bangsa Indonesia.
  3. Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum
  4. Pancasila sebagai perjanjian luhur
  5. Pancasila sebagai cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia
  6. Pancasila sebagai satu-satunya asas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
  7. Pancasila sebagai moral pembangunan.
2. Jawaban soal ini disesuaikan dengan gambaran siswa tentang Pancasila dengan nilai-nilai positif tentang peran Pancasila bagi kehidupan sehari-hari.

**Pedoman penskoran pengetahuan**

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	Menjelaskan secara rinci arti kedudukan Pancasila bagi bangsa Indonesia.	.4
2.	Menjelaskan secara lengkap fungsi dan peranan Pancasila bagi bangsa Indonesia.	4
3	Menunjukkan bukti perilaku positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dilingkungan sehari-hari.	2
Skor maksimum		10

NO	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	PERLU BIMBINGAN
	4	3	2	1
1.	Dapat menjelaskan dengan rinci dan lengkap	Dapat menjelaskan tapi tidak lengkap	Jika hanya menjawab tanpa menjelaskan	Jika hanya menjawab tanpa menjelaskan
2	Dapat menjelaskan dengan rinci dan lengkap	Dapat menjelaskan tapi tidak lengkap	Jika hanya menjawab tanpa menjelaskan	Jika hanya menjawab tanpa menjelaskan
3			Jika dapat menunjukkan dengan lengkap nilai positif semua sila Pancasila	Jika hanya dapat menunjukkan sebagian contoh nilai positif dari Pancasila.

Perhitungan nilai pengetahuan menggunakan rumus

$$\text{Nilai pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pedoman Penskoran (Rubrik) Kegiatan proses diskusi dan presentasi.

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{50} \times 50$$

## PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DAN PANDANGAN HIDUP



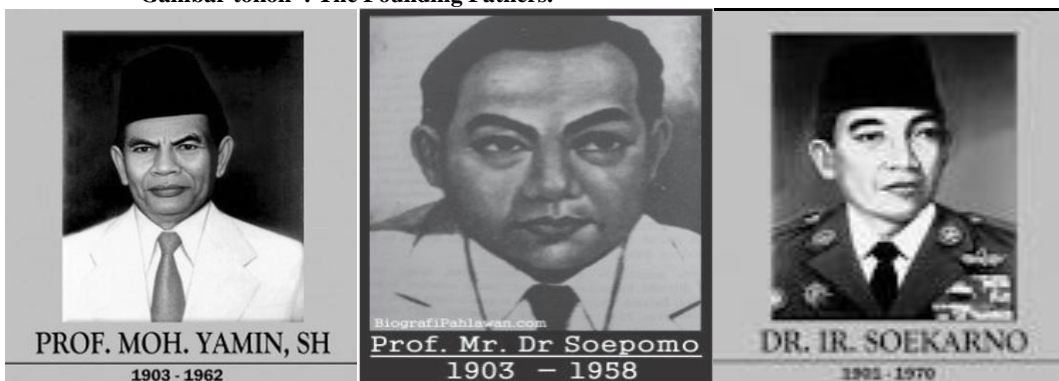
### Arti dan makna pancasila

Istilah Pancasila dalam kehidupan kenegaraan dikenalkan pertama kali oleh Ir. Soekarno dalam sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) tanggal 1 juni 1945.

Para pendiri Negara Republik Indonesia (the founding fathers) pada tanggal 18 Agustus 1945 menyepakati Dasar Negara adalah Pancasila. Istilah Pancasila itu sendiri sudah dikenal sejak zaman Majapahit pada abad ke XIV, terdapat dalam buku *Nagarakertagama* karangan Prapanca dan buku *Sutasoma* karangan Tantular. Istilah Pancasila dalam bahasa Sansekerta, asal kata *panca* (lima) dan *sila* (*sendi, asas*), berarti batu sendi yang lima, juga berarti pelaksanaan kesucilaan yang lima (Pancasila krama).

Muhammad Yamin menjelaskan bahwa Pancasila berasal dari kata *panca* yang berarti lima dan *sila* yang berarti sendi, atas, dasar atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik. Dengan demikian, *Pancasila* merupakan lima dasar yang berisi pedoman atau aturan tentang tingkah laku yang penting dan baik.

Gambar tokoh : The Founding Fathers.



Secara yuridis Pancasila sebagai dasar negara

Pancasila sejak tanggal 18 Agustus 1945 ditetapkan sebagai dasar negara sebagaimana tertuang dalam alinea keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara yuridis dan konstitusional sah dan berlaku dan mengikat seluruh lembaga negara, lembaga masyarakat, dan setiap warga negara tanpa kecuali.

Secara umum fungsi dan peranan Pancasila menurut Tap MPR No. III/MPR/2000 tentang Sumber Hukum Nasional dan Tata Urutan Perundangan dinyatakan bahwa Pancasila berfungsi sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, ideologi negara dan pemersatu dalam kehidupan dan kebangsaan dan kenegaraan Indonesia.

Hal ini mengandung maksud bahwa Pancasila digunakan sebagai dasar untuk mengatur penyelenggaraan ketatanegaraan negara, yang meliputi bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan.

### Makna dan Arti Sila Ketuhanan yang Maha Esa



<http://4.bp.blogspot.com>

1. Mempunyai makna atau arti sebagai bentuk rasa pengakuan adanya kuasa yang satu yaitu Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memberikan kebebasan dan keamanan dalam memeluk dan beribadah menurut kepercayaan agamanya masing-masing.
3. Tidak memberikan paksaan terhadap warga-warganya untuk memeluk suatu agama atau berpindah ke agama lain.
4. Memberikan jaminan perkembangan dan pertumbuhan ajaran agama masing-masing.
5. Negara memberikan sebuah kebebasan terhadap masyarakat Indonesia dan menjadi fasilitator dalam memilih agama yang ingin di anutnya.

### Makna dan Arti Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab



<http://3.bp.blogspot.com>

1. Memberikan hak dan kewajiban kepada masyarakatnya dalam mengeluarkan pendapat sebagai bukti keadilan.
2. Kemerdekaan merupakan hak setiap masyarakat Indonesia, mereka berhak mendapatkan kebebasan dan keamanan dalam kehidupan mereka.
3. Negara memberikan penegasan dalam agar menegakkan keadilan dan menjunjung tinggi kemerdekaan bagi setiap warga Indonesia.

### Makna dan Arti Sila Persatuan Indonesia



<https://ekonomitakserius.files.wordpress.com>

1. Sikap nasionalisme yang wajib dimiliki oleh tiap-tiap warga Indonesia.
2. Mencintai bangsa dan tanah air Indonesia.
3. Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
4. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan tolong menolong terhadap sesama rakyat Indonesia.
5. Mencegah terjadinya kekuatan dan kekuasaan perseorangan.
6. Tidak adanya perbedaan dan permusuhan ketika adanya perbedaan budaya dan warna kulit.

### Makna dan Arti Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan

<http://4.bp.blogspot.com>



1. Hakikat sila keempat adalah negara menggunakan sistem demokrasi.
2. Permusyawaratan memiliki makna bahwa setiap persoalan dan permasalahan diputuskan secara bersama, disetujui bersama, dan diselesaikan secara bersama-sama.
3. Rakyat dipimpin oleh pemimpin yang hikmat dan bijaksana dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan negara.

### Makna dan Arti Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

<http://4.bp.blogspot.com>



1. Kemakmuran dan kesejahteraan merupakan hak bagi seluruh rakyat Indonesia.
2. Memberikan perlindungan kepada yang lemah dan yang memiliki kekurangan.
3. Kekayaan alam Indonesia dipergunakan untuk kebahagiaan dan kepentingan bersama.

### Sikap positif dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila

Nah setelah kita mengetahui tentang makna atau arti Pancasila, yang pasti kita sudah mempunyai pandangan ketika di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan dalam sila Pancasila mempunyai nilai-nilai yang juga sangat berharga dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu kita akan mengerti dengan sikap positif dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila tersebut. Berikut ini sikap positif yang perlu anda lakukan dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila.

1. Menghormati orang yang lebih tua dari kita.
2. Senantiasa membantu orang yang sedang kesusahan.
3. Senantiasa menghargai dan menghormati pendapat orang lain.
4. Tidak membeda-bedakan orang dalam masalah hubungan sosial dan sebagainya.
5. Mendapatkan hak dan wewenang dalam mengemukakan pendapat di depan umum.
6. Mendapatkan hak dan kebebasan dalam menjalankan agama yang di anut masing-masing.
7. Untuk mewujudkan hasil yang maksimal maka setiap individu ketika menghadapi sebuah masalah maka harus diselesaikan dengan cara bermusyawarah.
8. Tidak membeda-bedakan orang dalam masalah pertemanan, seperti karena perbedaan budaya atau perbedaan warna kulit.

Seperti yang kami utarakan di atas bahwa Pancasila merupakan sebagai dasar negara atau ideologi negara yang dijadikan sebagai landasan atau pondasi utama dalam sebuah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu Pancasila juga dijadikan sebagai titik acuan utama bangsa dan negara Indonesia.

Sehingga aturan yang terdapat pada negara dan bangsa Indonesia juga berpacu dalam dasar negara yaitu Pancasila. Jadi, segala bentuk peraturan-peraturan yang ada di Indonesia harus berlandaskan Pancasila. Selain menjadi acuan dalam negara dan bangsa Indonesia, Pancasila juga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan warga negara Indonesia.



## FUNGSI DAN PERANAN PANCASILA SEBAGAI BERIKUT

### **1. Pancasila sebagai Jiwa Bangsa Indonesia**

Pancasila sebagai jiwa bangsa berfungsi agar Indonesia tetap hidup dalam Jiwa Pancasila. Setiap bangsa dan negara tentu memiliki jiwa. Dalam hal ini, Pancasila menjadi jiwa Bangsa Indonesia. Pancasila sendiri telah ada sejak Bangsa Indonesia lahir, yaitu sejak Proklamasi Kemerdekaan.

### **2. Pancasila sebagai Kepribadian Bangsa Indonesia**

Pancasila sebagai pribadi bangsa Indonesia memiliki fungsi, yaitu sebagai hal yang memberikan corak khas bangsa Indonesia dan menjadi pembeda yang membedakan bangsa kita dengan bangsa yang lain.

### **3. Pancasila sebagai Sumber dari Segala Sumber Hukum**

Pancasila sebagai sumber hukum berfungsi sebagai sumber hukum yang mengatur segala hukum yang berlaku di Indonesia. Semua hukum harus tunduk dan bersumber dari Pancasila. Setiap hukum tidak boleh bertentangan dengan Pancasila. Setiap sila



#### **4. Pancasila sebagai Perjanjian Luhur**

Pancasila sebagai perjanjian luhur telah berfungsi dan disepakati melalui sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia tanggal 18 Agustus 1945. Walaupun disahkannya Pancasila hanya oleh sebuah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia, tetapi PPKI sebenarnya adalah suatu badan yang mewakili suara rakyat. Jadi, Pancasila merupakan hasil perjanjian bersama rakyat.

#### **5. Pancasila sebagai Cita-Cita dan Tujuan Bangsa Indonesia**

Pancasila sebagai cita-cita bangsa memiliki fungsi, yaitu untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur.

#### **6. Pancasila sebagai Satu-Satunya Asas dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara**

Pancasila sebagai satu-satunya asas adalah sebagai konsekuensi ditetapkannya Pancasila oleh bangsa Indonesia sebagai dasar negara dan juga merupakan perwujudan melaksanakan Pancasila secara murni dan konsekuen.

#### **7. Pancasila sebagai Moral Pembangunan**

Pancasila dijadikan kerangka, acuan, tolok ukur, parameter, arah, dan tujuan dari pembangunan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Salikun dan Saputra, Lukman Surya. 2014revisi 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Buku Guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Salikun dan Saputra, Lukman Surya. 2014 revisi 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Buku Siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. PEMBUKAAN UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
4. Lingkungan sekitar tempat tinggal siswa serta lingkungan sekolah..
5. <http://www.markijar.com/2015/11/10-fungsi-dan-kedudukan-Pancasila.html>
6. [https://www.google.com/search?q=gambar+soepomo&safe=strict&tbm=isch&source=iu&ictx=1&fir=YazOa7V8o7-4BM%253A%252CsMH8KyzALoJPqM%252C\\_&vet=1&usg](https://www.google.com/search?q=gambar+soepomo&safe=strict&tbm=isch&source=iu&ictx=1&fir=YazOa7V8o7-4BM%253A%252CsMH8KyzALoJPqM%252C_&vet=1&usg)